

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang di ambil yaitu, peran strategi promosi dalam meningkatkn jumlah anggota pada produk pembiayaan multijasa di Koperasi KSPPS BMW Rahmah Kediri Jawa Timur, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan memahami makna subjektif, proses sosial, dan konteks suatu fenomena. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, seperti narasi, kutipan, dan gambaran verbal. Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman mendalam, mengeksplorasi perspektif partisipan, serta mengungkap makna tersembunyi untuk membangun teori atau kerangka pemikiran baru.³²

Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat eksploratif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, sehingga harus memiliki wawasan luas untuk menganalisis dan menginterpretasikan objek penelitian³³. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena sosial berdasarkan data yang dikumpulkan. Peneliti mengidentifikasi bagaimana fenomena terjadi dengan pendekatan deskriptif, mengkaji hubungan sebab-akibat, dan menyajikan hasil sesuai data yang dikumpulkan dalam periode tertentu. Penelitian ini fleksibel dan dapat dilakukan di berbagai tempat.³⁴

³² Sri Anjarwati et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2024), 7.

³³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2014), 15.

³⁴ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 17.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama, sehingga kehadirannya di lapangan sangat diperlukan. Instrumen lain hanya berfungsi sebagai pendukung data yang dikumpulkan. Kehadiran peneliti, baik diketahui sebagai peneliti oleh subjek atau tidak, perlu dijelaskan secara rinci dalam laporan. Selain itu, tingkat keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat murni juga harus dijabarkan.³⁵

C. Lokasi Penelitian

Jalan. Masjid Al Huda 17, Ngadirejo, Kecamatan. Kota, Kediri, Jawa Timur 64129

D. Data dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yakni antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data ini mencakup pendapat individu atau kelompok, hasil observasi, kejadian, serta hasil pengujian. Keunggulan data primer adalah keakuratannya dalam mencerminkan kebenaran fenomena yang diteliti. Namun, pengumpulan data primer memerlukan biaya dan waktu yang lebih besar.³⁶

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Pengumpulan data ini

³⁵ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 65.

³⁶ Supriyono, *Akutansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gaadjah Mada University Press, 2018), 34.

memerlukan lebih banyak waktu, sumber daya, dan biaya, seperti perjalanan, bahan penelitian, insentif pengumpul data, dan lainnya. Namun, data primer memiliki kredibilitas tinggi karena peneliti dapat mengontrol kualitas dan relevansi data.³⁷

Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan informan (pihak KSPPS BMW RAHMAH KEDIRI JAWA TIMUR).

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, seperti laporan penelitian terdahulu, buku referensi, maupun majalah atau koran serta arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung.

Kelebihan data sekunder ini adalah waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data sekunder relatif lebih sedikit. Peneliti hanya memerlukan waktu untuk mengklasifikasi permasalahan, lalu melakukan penelusuran literatur referensi, baik di perpustakaan maupun secara daring melalui laman pencarian data (Google, Wikipedia, dll).³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang

³⁷ Istijanto, *Riset SDM Cara Praktis Mendeteksi Dimensi 2 Kerja K* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 32.

³⁸ Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), 19–20.

peneliti untuk mendapatkan data data dari masyarakat atau sumber lainnya agar dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan menggunakan pancaindra, secara sistematis mengenai fenomena-fenomena, gejala-gejala sosial dan psikis yang kemudian dilakukan pencatatan. Pada pengumpulan data dengan observasi, gejala-gejala yang akan diamati sudah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori dan konsep.

Pengumpulan data dengan observasi didukung oleh alat pengumpul data berupa *checklist* (lembar pengamatan) dan peralatan elektronik seperti kamera. Semua gejala-gejala yang teramati langsung dicatat. Pada pengumpulan data secara observasi ini, tidak dilakukan interaksi antara pengumpul data dengan subjek yang diamati.³⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan subjek wawancara melalui komunikasi lisan. Pewawancara mengajukan pertanyaan, sementara subjek memberikan jawaban secara langsung. Dengan kemajuan teknologi, wawancara kini dapat dilakukan secara daring melalui telepon, handphone, atau internet dalam kondisi tertentu.⁴⁰

Pada penelitian ini, digunakan jenis wawancara tidak terstruktur.

³⁹ Irmawati and Nurhaedah, *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan: Metodologi Penelitian* (Kementrian Kesehatan RI, 2019), 130.

⁴⁰ Akbar Iskandar et al., *Dasar Metode Penelitian* (Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), 47.

Dalam hal ini, wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan atau pihak lembaga untuk menggali informasi secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan kepadapimpinan dan beberapa anggota pada KSPPS BMW Rahmah Jawa Timur, untuk para anggota terutama par anggota yang melakukan pembiayaan pada produk pembiayaan multijasa .

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkaya data dengan memberikan informasi terkait tingkah laku, hubungan interpersonal, dan situasi lingkungan. Salah satu kelebihanya adalah memungkinkan peneliti memperoleh data yang dapat dipercaya tanpa harus bertanya langsung kepada partisipan. Namun, analisis data dokumentasi membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan keahlian khusus karena prosesnya yang melelahkan.⁴¹

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama. Setelah fokus penelitian jelas, dapat dikembangkan instrumen tambahan untuk melengkapi dan membandingkan data dari observasi serta wawancara. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengajukan pertanyaan awal, menentukan fokus, mengumpulkan data, menganalisis, dan menyimpulkan temuan..⁴²

⁴¹ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI Versi8* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 22.

⁴² Warul Walidin, Saifullah, and Tbrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Ground Theory* (Banda Aceh: FIK Ar-Raniry Press, 2015), 122.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif memastikan validitas temuan dengan membandingkan laporan peneliti dengan realitas objek yang diteliti. Metode yang digunakan meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi dengan wawancara, lalu diverifikasi menggunakan dokumentasi atau kuesioner.⁴³

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Tujuan reduksi data adalah untuk merepresentasikan data dengan lebih baik. Ketika ukuran data lebih kecil, secara komputasi jauh lebih mudah menggunakan algoritme yang canggih dan mahal. Pengurangan data dalam jumlah baris (record) atau dalam jumlah kolom (dimensi). Reduksi data dapat mengakibatkan hilangnya beberapa informasi.⁴⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir dan menyusun data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dapat memberikan informasi yang jelas kepada pengguna. Hal ini melibatkan penggunaan berbagai teknik visualisasi seperti grafik, tabel, diagram, atau narasi untuk mengkomunikasikan pola, tren, dan hubungan yang terkandung dalam data. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah interpretasi data dan pengambilan keputusan.

⁴³ Khadijah and Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2021), 80.

⁴⁴ Neni Purwati and Hendra Kurniawan, *Data Mining* (Purwakerta: CV.ZT Corpora, 2021), 94.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari analisis data atau informasi, di mana individu atau kelompok mencapai pendapat atau kesimpulan berdasarkan bukti yang ada. Proses ini melibatkan evaluasi secara kritis terhadap data, mengidentifikasi pola atau hubungan, dan memformulasikan generalisasi atau pernyataan yang dapat diambil dari data tersebut. Kesimpulan yang ditarik haruslah didasarkan pada logika yang kuat dan relevansi dengan tujuan analisis yang dilakukan.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan mencakup perancangan, studi pendahuluan, serta persiapan teknis seperti pengurusan izin. Tahap pelaksanaan melibatkan proses pengumpulan dan analisis data. Tahap pelaporan mencakup penyusunan laporan hasil penelitian hingga menjadi karya ilmiah yang siap dipublikasikan.⁴⁵

⁴⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 159–60.